

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode Deskriptif, yaitu suatu metode yang akan menggambarkan potret efektivitas dari program sentra UKM dalam menumbuhkan klaster bisnis, mensintesis pengetahuan yang diperoleh untuk menghasilkan masukan bagi perbaikan program sentra mendatang, dan mengusulkan rekomendasi tindakan dan kebijakan yang mungkin dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam penumbuhan dan pengembangan sentra klaster bisnis agribisnis di masa depan.

Secara rinci peneliti akan menggunakan tiga jenis metode deskriptif sekaligus yaitu: 1) penelitian eksploratoris yaitu peneliti akan memperdalam dan menajamkan perumusan masalah sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan; 2) penelitian deskriptif yaitu peneliti akan menerangkan cara kerja suatu sistem dan implikasinya pembentukan sentra-sentra bisnis menjadi klaster bisnis agribisnis kelapa sawit, dan 3) penelitian kausalitas yaitu peneliti ingin mencari hubungan sebab akibat antara objek pengamatan dengan faktor yang mempengaruhinya. Dengan demikian penelitian ini bila dilihat berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, maka penelitian ini dapat digolongkan sebagai kegiatan penelitian deskriptif dengan konsentrasi pada mekanisme transformasi sentra ke klaster agribisnis kelapa sawit.

3.2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Efektivitas Model	Daya Saing Produk Klaster	Efisiensi biaya dibanding Pesaing	Volume Produksi
			Daerah pemasaran produk
		Keunggulan harga dibanding pesaing,	Omzet penjualan pasar local, regional, dan ekspor
			Keuntungan perusahaan dalam klaster
	Identitas produk klaster	<i>Awareness</i> terhadap merek klaster	Struktur biaya (setidaknya total cost) perusahaan dalam klaster
			Apakah masyarakat di sekitar klaster mengenal nama, produk. merek produk yang dihasilkan klaster
	Spesialisasi	Munculnya spesialis UKM pada aktivitas pembentuk rantai Klaster	Jumlah lini produk, product depth dan cakupan produk sebelum dan sesudah model
			Produk yang dibuat sebelum klaster
			Produk yang dibuat setelah klaster
	<i>Deadweight</i>	Indikasi katagori <i>deanweighi</i> yang muncul	Apakah produk sudah klaster dalam rangka mengisi rantai pasokan klaster
			Apakah yang terjadi jika program tidak dijalankan diperusahaan target
	<i>Additionality</i>	Apakah model menciptakan <i>Additionality</i>	Bagaimana perusahaan yang tidak ikut program, Apakah melakukan/mencapai hal yang sama
			Apakah pengusaha menambahkan modal usahanya diluar dari dana perkuatan.
			Perbandingan jumlah pengeluaran investasi mandiri sebelum-sesudah model.
Perbandingan jumlah pengeluaran belanja modal kerja mandiri sebelum-sesudah model			
			Perbandingan jumlah pengeluaran belanja konsumsi sebelum-sesudah model



			Mengapa pengusaha perlu menambahkan pengeluaran mandiri ini
	<i>Displacement</i>	Apakah model menciptakan <i>Displacement</i>	Indikasi dukungan yang diberikan membuat pengusaha mengurangi investasi yang direncanakan
			Perbandingan jumlah pengeluaran investasi total ssebelum dan sesudah model
Identitas model		Apa (<i>what</i>)	Nama sentra
			Produk utama sentra
		Mengapa (<i>why</i>)	Latar belakang sentra clan sejarah singkat
		Kapan (<i>When</i>)	Kapan sentra mulai terbentuk
		Dimana (<i>where</i>)	Wilayah/daerah pelaksana sentra
		Siapa (<i>who</i>)	Nama instansi/tokoh penggagas clan pelaksana sentra
			Sumber pembiayaan sentra di luar MAP
	Untuk siapa (<i>To whom</i>)	Peserta program sentra	
		Pihak yang terilbat/stakeholder	
	Persepsi berhasil	Apakah program dianggap berhasil	
Mekanisme Pelaksanaan model	Kesisteman (jika ada indikasi Penumbuhan klaster)	Input	Hal yang dapat digolongkan sebagai input model
		Proses	Gambaran proses penumbuhan yan ^c terjadi jadi
		Output	Hal yan ^o dapat digolongkan sebagai output model
		Ukuran output uiiiiiiiiii	PertUrnbuhan kapasitas klaster
			Perturribuhan produktivitas klaster
			PertUmbuhan penyerapan tenaga kerja.a klaster
			Perturnbuan an ^g gota klaster
			Perturnbuan inovasi
			PertUMB Lilian investasi klaster
	Sumbangan pada PDRB		
Leverage	Dava pciig,emk	Dukungan finansial	



			Kebijakan
			Perubahan tak terduga
	Mekanisme transmisi		Kualitas SDM dari pelaksana dukungan keuangan dan non keuangan
			Kejelasan dan kelengkapan peraturan dan petunjuk pelaksanaan
			Kejelasan visi pembangunan ukm pemerintah daerah
			Kesiapan aparat pemerintah daerah dalam menangani UKM
			Koordinasi dan komunikasi diantara pelaku
			Keberadaan perguruan tinggi
	Titik tumpu		Kemauan/jiwa kewirausahaan/etos kerja masyarakat
			Kompetensi masyarakat/daerah
			Keunikan /daya saing produk
			Ketersediaan pasar
			Samna dan prasarana produksi/Ind LIStri daerah
			Konsistensi kebijakan
			Penegakan aturan
	Massa UKM		Jumlah pengusaha dalam sentra
			Omzet sentra
			Modal sosial dalam sentra
			Kelembaman anggota sentra
	Karakteristik internal		Keberadaan dan tingkat interaksi antar perusahaan
			Keberadaan dan peran institusi bersama yang terlibat dalam kluster
			Wilayah kluster dan kedekatan spasial
			Gambaran kombinasi sumberdaya dan kompetensi-Isi antar



			PCI-Lisalwan dalam Master
Efektivitas Sistem agribisnis	Spatial dan lahan		Daya dukung dan kecukupan lahan untuk pengembangan produk sentra agribisnis yang dipilih oleh sentra
	kelembagaan		Kelengkapan kelembagaan yang mendukung pengembangan produk agribisnis yang diproduksi oleh sentra
	Usaha tani		Gambaran struktur biaya dan pendapatan anggota sentra/klaster
	Subsistem bahan baku		
	Subsistem produksi		
	Subsistem pemasaran		

3.3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di dua Kabupaten Provinsi yaitu Kabupaten Kampar. Kabupaten tersebut dijadikan objek penelitian dengan pertimbangan:

- a. Kabupaten tersebut dalam rencana tata ruang wilayah Propinsi Riau merupakan bagian dan pusat pengembangan perkebunan kelapa sawn.
- b. Kabupaten Kampar dikembangkan perkebunan plasma kelapa sawn dengan perusahaan BUMN sebagai inti.

3. 4. Teknik Sampling I

Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah sentra koperasi yang melakukan agribisnis kelapa sawit yang berhasil berevolusi menjadi klaster agribisnis kelapa sawit.

2. Responden

Responden penelitian ini adalah anggota sentra agribisnis kelapa sawn (petani dan pengusaha agribisnis kelapa sawn) dan klaster agribisnis kelapa sawn (petani pengurus/pengelola koperasi).

3. Penarikan Sampel

Master yang dijadikan sample dipilih dengan cara *purposive* di antara daerah/lokasi penelitian yang telah ditentukan dengan kriteria: (1) merupakan sentra agribisnis kelapasawit, (2) menghasilkan produk yang berhubungan dengan agribisnis kelapa sawn yang memiliki kemampuan pengolahan produk agribisnis kelapa sawit, (3) memiliki salah satu karakteristik sentra dinamis, dan (4) terjangkau dan mungkin untuk diliput dalam Batas waktu pelaksanaan penelitian.

Responden anggota klaster dipilih mengikuti metode *purposive* karena dalam klaster bisnis anggota klaster tidak melaksanakan kegiatan yang seragam dan memiliki aktivitas yang saling berhubungan untuk melengkapi rantai pemasok/rantai nilai produk klaster. Dengan demikian pemilihan sample anggota klaster akan menggunakan metode *purposive* selain memperhatikan peta klaster dan peta rantai pasokan yang dibuat. Kriteria pemilihan yang digunakan adalah; (I) kegiatan yang berhubungan dengan dinamika penumbuhan dan pengembangan klaster UKM

agribisnis kelapa sawit, (2) Berdomisili atau memiliki kegiatan yang berhubungan dengan klaster yang diamati di daerah penelitian, a
 I (').Dap t di'anokaLl
 Jan mungkin diliput dalam batas waktu pelaksanaan penelitian; dan (4) Bersedia menjadi responder penelitian. Jika responder/perusahaan anggota klaster yang terpilih tidak dapat/tidak bersedia menjadi responden, maka responder akaii dialihkan ke perusahaan lain dari jenis katagon yang serupa dalam klaster yang sama.

4. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Indikator	Jenis Data			Cara Pengumpulan				
	Kuantitatif							
		7~	u					
Gambaran keberadaan clan perkembangan sentra/klaster	X			x	x			
Posisi komoditi sentra agribisnis kelapa sawit yang diamati dalam perekonomian Indonesia	X		x	x	x			
Model perkembangan klaster agribisnis kelapa sawn teoritis	X			x			x	
Identitas sentra agribisnis kelapa sawit yang diamati	X	x		x			x	
Kinerja perkembangan sentra yang diamati			X	X		x	X	x
Analisis komponen Leverage			x				x	
Analisis kesisteman	x							x
Analisis spatial			X	X		x		x
Analisis kelembagaan	x		X				X	X
Analisis usaha tam			X	X			X	x
Analisis subsistem agribisnis			X				x	
Keberadaan clan tingkat interaksi antar perusahaan			x				x	
Keberadaan dan pecan institusi bersama yang mendukung klaster			x				x	
Wilayah klaster dan kedekatan spatial			x				X	
Gambaran kombinasi sumber daya dan kompetensi antar perusahaan			x				x	

dalam kluster									
Perkembangan daya saing produk kluster			x			x	x		
Pengetahuan/awareness kepada identitas kluster			x		x	X	X		
Spesialisasi yang terjadi dalam lingkungan kluster			x				X		
Deadweight akibat program			x				x		
Additionality			x				x		
Akar masalah pelaksanaan program	X								X
Tujuan masa depan	x								x
Alternatif strategi	X								X
Dimensi RIA dari alternative	X		x					X	X

3.5. Teknik Analisis

Data yang terkumpul-11 diklasifikasikan berdasarkan kategori pemenuhan karakteristik kluster dan sentra dinamis. Data selanjutnya ditabulasi berdasarkan klasifikasi yang ditetapkan. Terhadap hasil tabulasi kemudian dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan keakuratan dan kelogisan penyajiannya. Data diolah dalam bentuk *spreadsheet* agar mudah dilakukan pengolahan lebih lanjut dengan berbagai program aplikasi statistik lainnya.

Beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis statistik Deskriptif. Analisis deskriptif tetap merupakan analisis yang akan banyak digunakan dalam penelitian ini. Data diolah dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, tabulasi silang, dan disajikan berdasarkan kesamaan karakteristik atau dibandingkan untuk memahami fenomena yang kontras, atau diolah agar mudah digunakan untuk pengolahan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

2. Analisis Efektivitas Program. Tujuan penelitian yang lain adalah mengukur efektivitas program sentra UKM dalam menumbuhkan kluster. Tujuan ini didekati menggunakan Analisis Asosiasi menggunakan metode *Chi-Square*. Analisis asosiasi dianalisis adalah antara kategori sentra yang berhasil menumbuhkan ciri kluster secara lengkap dengan tingkat lingkungan pemerintah yang diperolehnya. Analisis

efektifitas juga dilakukan dengan melihat nilai sentra μ dari variabel X_1 dan $deadweight$ dari masing-masing sentra. Nilai sentra yang $1 - \frac{1}{\mu}$ pada X_1 variabel ini mengindikasikan efektifitas yang rendah dari, program yang dilaksanakan.

3. Bagian Analisis PCM. Dalam rangka mengidentifikasi akar masalah dari pelaksanaan sebuah sentra UKM yang diamati. berdasarkan penelitian dari pemangku kepentingan digunakan pendekatan *project cycle management (PCM)* dalam pelaksanaan *Focus Group Discussion (FGD)* di daerah penelitian. Melalui kerangka *PCM* dapat disimpulkan peta hubungan sebab-akibat antar -hal" yang dinilai penting-penting berpengaruh dalam penumbuhan kluster bisnis UKM berbasis agribisnis kelapa sawit yang diikutinya. Pendekatan ini dapat mengidentifikasi permasalahan utama dalam pelaksanaan program. perumusan alternatif kebijakan strategic dan penentuan indikator kinerja perbaikan model penumbuhan kluster pada masa mendatang. Dalam penelitian ini kerangka PCA4 digunakan dalam pelaksanaan beberapa *FGD* di daerah.

4. Analisis Faktor dan Diskriminan. Analisis faktor dan diskriminan digunakan untuk menarik garis batas antara sentra yang dipersepsikan berhasil dan yang tidak berkembang menjadi kluster bisnis. Informasi hasil analisis ini memberi pengetahuan tentang faktor dominan yang mendukung keberhasilan pengembangan kluster bisnis UKM berbasis agribisnis kelapa sawit.

Adapun alur kegiatan penelitiannya seperti gambar 3 berikut ini.

Gambar 3
Flow Chart Pelaksanaan Penelitian

